

**PERILAKU KOMUNIKASI KOMUNITAS PEMUDA HIJRAH DI
KOTA BANDUNG**

(Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Anggota Komunitas
Pemuda Hijrah Melalui Acara Dakwah)

ARTIKEL

*Diajukan Untuk Menempuh Gelar Sarjana(S1) Pada Program Studi Ilmu
Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik*

Oleh :

Sigit Pratama

41814181



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI

JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2018

ABSTRAK
PERILAKU KOMUNIKASI KOMUNITAS PEMUDA
HIRJRAH
DI KOTA BANDUNG
(Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Anggota Komunitas
Pemuda Hijrah Melalui Acara Dakwah)
Oleh,
SIGIT PRATAMA
NIM. 41814181

Skripsi ini dibawah bimbingan :
Sangra Juliano. P ., M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perilaku Komunikasi Anggota Komunitas Pemuda Hijrah Di Kota Bandung. Penelitian ini membahas tentang perilaku komunikasi dilihat dari komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, serta motif yang ada di dalam perilaku komunikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi Deskriptif. Proses pemilihan 4 orang informan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Untuk teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan pencarian data di internet.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku komunikasi dilihat dari **komunikasi verbal** berupa penggunaan bahasa Indonesia dengan sesekali menggunakan bahasa Arab yang digunakan oleh anggota komunitas pemuda hijrah yang telah diteliti. **Komunikasi nonverbal** yang diamati oleh peneliti dari anggota pemuda hijrah yang telah menjadi objek penelitian berupa gerakan sholat, dan pada saat berdoa. Juga dalam penggunaan busana beberapa anggota pemuda hijrah yang telah saya teliti selalu menggunakan celana cingkrang untuk menghindari isbal. Lalu, adanya **motif masa lalu** dari anggota komunitas yang menjadi informan penelitian mereka dulunya berperilaku buruk dalam segi sikap dan perilaku lebih mementingkan urusan duniawi dan **motif masa depan** dari anggota pemuda hijrah yang telah menjadi objek penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini adalah melihat perilaku komunikasi dari anggota pemuda hijrah yang telah diteliti yaitu dari penggunaan komunikasi mereka setelah berhijrah jauh lebih baik lagi dari kebiasaan lamanya yang dianggap buruk sering berkata kasar menjadi lebih sopan dan halus pada saat berbicara dengan orang lain maupun dalam hal perilaku mereka menjadi lebih taqwa kepada Allah swt. Mereka. Saran untuk anggota pemuda hijrah sebaiknya terus belajar memahami agama islam dalam kegiatan sehari-hari agar pengetahuan agamanya semakin kuat dan harus sering mengadakan kajian dakwah yang bisa mengedukasi masyarakat

Kata Kunci : Perilaku Komunikasi, Komunikasi Verbal, Komunikasi Nonverbal & Motif

1.Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku komunikasi merupakan suatu tindakan atau sebuah respon dari seseorang di dalam sebuah lingkungan serta dalam situasi komunikasinya. Perilaku komunikasinya dapat dilihat atau diamati dengan cara melalui kebiasaan komunikasi dari seseorang, sehingga perilaku komunikasi seseorang tersebut akan menjadi kebiasaan dari pelakunya.

Perilaku pada dasarnya merupakan proses berorientasi pada sebuah tujuan yaitu setiap perilaku atau kebiasaan seseorang biasanya dapat dimotivasi dengan sebuah keinginan untuk mendapatkan tujuan dan memperoleh sesuatu

Hasil dari sebuah perilaku dapat dilihat dari komunikasi seseorang tersebut yang mengharuskan seseorang tersebut untuk mendapat sebuah titik temu terhadap tindakannya. Perilaku dari komunikasi akan terlihat mempunyai teknik dan keterampilan dari seseorang untuk mencapai tujuan dari komunikasinya, dalam hal ini dapat ditentukan pada seseorang yang mengatur teknik komunikasinya baik secara verbal maupun secara non verbal. Salah satu contoh dari sebuah perilaku komunikasi dapat dilihat dari manapun dan berbagai persepsi contohnya seperti yang ada dalam lingkungan kita sehari-hari. Mulai dari fenomena yang terlihat di sekeliling kita sampai segala apapun yang ada dalam aspek sebuah kehidupan kita seperti halnya pada diri anggota komunitas Pemuda Hijrah.

Pemuda Hijrah disini merupakan salah satu dari komunitas di kota Bandung yang mampu membuat dan merubah para pemuda Bandung untuk datang menyempatkan ke masjid memenuhi kebutuhan rohani dan ketenangan diri. Dilain sisi masih banyak pemuda yang ada diluar sana masih sibuk dengan urusan duniawi namun beda halnya dengan para pemuda ini yang masih rela pergi ke masjid untuk memenuhi kebutuhan rohaninya dan meninggalkan urusan duniawi. Menurut salah satu dari anggota komunitas Pemuda Hijrah yang bermarkas di Masjid Al-Lathiif Bandung ini didirikan sekitar 3 tahunan yang lalu oleh sejumlah pemuda dan dari berbagai komunitas di Kota Bandung seperti komunitas musik

indie, skateboard dan anggota geng motor yang telah merubah sifat dari dalam dirinya untuk berhijrah dan mendalami agama Islam lebih banyak lagi. Nama komunitas ini sering disebut Shift yang merupakan salah satu pelopor dari beberapa gerakan komunitas pemuda hijrah yang ada di kota Bandung, The Shift disini merupakan gerakan dari para pemuda yang ingin meninggalkan hal-hal yang buruk dan dilarang oleh Allah swt, dan jadi pemuda hijrah disini juga sebagai suatu wadah bagi anak-anak muda atau pemuda yang ingin punya niat berhijrah dan ingin menjadi lebih mendekatkan diri kepada Allah swt. Setelah shift muncul dan terkenal mulai lah terbentuk komunitas komunitas pemuda hijrah salah satunya pemuda hijrah di Al Ukhuwah Bandung yang terbentuk tidak lama setelah shift muncul serta masih banyak lagi gerakan yang menamainya sebagai pemuda Hijrah

Masalah dan problematika yang dihadapi pada zaman sekarang dan di era informasi dan globalisasi yang begitu pesat ini banyak pemuda dan pemudi muslim jauh dari masjid maupun berlama lama di masjid, mereka lebih ingin memilih untuk melakukan aktifitas yang menjurus kepada dosa dengan menghabiskan waktu yang tidak ada gunanya seperti melakukan kegiatan yang kurang produktif dan cenderung menghabiskan waktu secara percuma. Hal ini dikarenakan tidak ada yang membimbing pemuda ini sehingga jauh dari masjid dan melalui dakwah ini diharapkan menyentuh hati para pemuda untuk datang ke majelis ilmu mengikuti kajian atau dakwah.

Pemuda Hijrah lahir atas keprihatinan terhadap permasalahan dakwah tersebut dimana para jamaah semakin hari semakin sedikit dan kosong. Dengan adanya permasalahan tersebut Pemuda Hijrah terus berupaya mengajak orang di lingkungan sekitar untuk ikut meramaikan masjid serta mencari solusi bagaimana caranya memberikan dakwah yang keren enak di dengar melalui pendekatan yang menarik, *fun, friendly*, dan kekinian tanpa mengubah isi dari dakwah, sehingga tidak membosankan para jamaah yang datang. Komunitas Pemuda Hijrah disini cukup bisa merangkul pemuda untuk datang ke masjid menghadiri majelis ilmu dengan tujuan bisa kembali

ke jalan yang benar dan mendalami agama Islam serta mendapatkan amal baik buat bekal ke surga. Anggota di dalam komunitas Gerakan Pemuda Hijrah adalah ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi setiap harinya berusaha menjadi yang terbaik, dan merubah pribadinya yang dahulu serta mendalami Islam lebih dalam dan ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Perubahan perilaku dapat dilihat dari para anggota komunitas Gerakan Pemuda Hijrah salah satunya perubahan penampilan yang lebih sopan yang sesuai dengan syariat agama seperti penggunaan gamis, kopiah dan sebagainya, perubahan nyata lainnya dilihat dari segi sikap para jamaah yang berhijrah jauh lebih baik dari sebelumnya seperti ketika berinteraksi dengan teman satu komunitasnya selalu menggunakan bahasa yang baik dan cukup sopan, terus lebih menghargai sesama, serta seringkali mengadakan kegiatan yang positif seperti ngaji bareng dan diskusi kajian.

Visi dari anggota Pemuda Hijrah adalah membuat para pemuda yang ada di kota Bandung tersentuh hatinya untuk datang ke masjid. Dengan upaya menjadikan Pemuda Hijrah untuk membentuk peradaban dengan cara berdakwah kepada para pemuda sebagai asset untuk masa depan umat dan bangsa dan menjadikan sosok pemuda yang mempunyai karakter sesuai dengan tuntunan syariat Islam yaitu, pemuda yang dekat dengan Allah SWT dan dengan Al-Quran, shalat selalu tepat waktu tidak ditunda, semangat dalam segala hal terutama urusan mencari ilmu agama, dan kemudian menjadikan sebuah generasi penerus seperti yang diajarkan para sahabat nabi Muhammad SAW. Pendekatan yang dilakukan dalam mewujudkan visi tersebut menggunakan dengan merubah gaya hidup pemuda dengan merubah pikiran atau mindset mereka bahwa anak gaul itu menjadi pemuda yang hafal Al-Quran kumpulnya di masjid istilahnya bisa di bilang gaul tapi sholeh, pemuda yang sering ikut kajian, pemuda yang shalat subuhnya di masjid berjamaah dan pemuda yang mengamalkan ilmunya kepada masyarakat biar bermanfaat.

Komunitas Pemuda Hijrah sering melakukan kegiatan yang rutin dilaksanakan seperti mengadakan kajian dengan tema dakwah yang

gampang dicerna dengan tema yang sesuai pada jaman sekarang dan ditunjang dengan poster yang keren dan kreatif dimaksudkan untuk menarik dan menguploadnya di berbagai media sosial sehingga menarik minat bagi yang melihatnya

Disetiap dakwah para ustadz selalu menyampaikan materinya dengan ringan dan santai dengan gaya bahasa yang mudah di pahami, Tidak menggunakan gaya bahasa yang kaku biar acaranya berjalan cair dan pesan yang disampaikannya pun tepat sasaran sehingga mudah di cerna. Tema dari kajiannya pun selalu berbeda mulai dari membahas masalah sehari hari, serta sering mengadakan kajian yang sifatnya ilmiah.

Setiap kajian yang di sampaikan oleh para ustadz biasanya bertempat di masjid Al Ukhuwah Bandung Jln Wastukencana ,Masjid Al lattif di jalan saninten, Trans studio mall di jalan gatot subroto, serta beberapa masjid yang ada di sekitaran kota Bandung.

Komunikasi dapat disebut salah satu aspek yang paling penting bagi kehidupan umat manusia. Dalam melakukan kegiatan sehari harinya manusia perlu berkomunikasi atau berbicara dengan manusia yang lainnya. Karena melakukan hal tersebut beralasan manusia berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan hidup seorang manusia. Kebutuhan itu sifatnya alamiah dan sangat dibutuhkan manusia untuk memenuhi ambisinya yang tadinya serba kekurangan menjadi serba berkecukupan agar kehidupannya menjadi sejahtera.

Komunikasi juga bisa dibilang sebagai suatu proses untuk penyampaian informasi berupa pesan, gagasan dan ide dari satu individu kepada individu lainnya. Biasanya dalam berkomunikasi dilakukan secara langsung melalui lisan atau verbal yang dapat dipahami dan dicerna dengan mudah oleh kedua individu atau lebih. Ketika kita berkomunikasi biasanya ada dua individu yang satu berperan sebagai seorang komunikator dan yang satu lagi berperan sebagai seorang komunikan. Komunikator disini mempunyai tugas sebagai pemberi informasi dan pesan yang ingin disampaikan, selanjutnya komunikan mempunyai peran sebagai yang

menerima pesan yang tadi disampaikan oleh komunikator. Tujuan dari komunikasi itu sendiri agar kedua belah individu bisa memahami inti pesan yang disampaikan.

Komunitas merupakan kumpulan individu yang saling membutuhkan satu sama lainnya dan mempunyai visi dan misi sama yaitu untuk mencapai tujuan sama dan memenuhi kebutuhan kesejahteraan komunitas tersebut.

1.2 Pertanyaan Makro

Bagaimana Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah Dalam Melalui Dakwah?

1.3 Pertanyaan Mikro

Berikut rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti secara lebih spesifik:

1. Bagaimana komunikasi verbal yang digunakan oleh komunitas pemuda hijrah.?
2. Bagaimana komunikasi non verbal yang digunakan oleh komunitas pemuda hijrah .?
3. Apa motif yang melatar belakangi perilaku komunikasi komunitas pemuda hijrah ?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Fenomenologi. Maksud dari penelitian yang sifatnya kualitatif ini berupaya untuk melihat dan memahami fenomena dari apa yang terjadi dilapangan terutama dari subjek penelitian berdasarkan perilakunya, pandangannya, tindakannya yang terjadi secara real tanpa ada rekayasa dari penulis dan di deskripsikan melalui kata kata yang sifatnya alamiah

Fenomenologi yang dapat diamati disini adalah bagaimana Perilaku Komunikasi pada anggota pemuda hijrah.

Agar penelitian ini berlangsung lebih objektif dan akurat, peneliti mencari data atau informasi tambahan dari berbagai sumber dan dengan

melakukan observasi langsung dilapangan untuk melihat bagaimana perilaku komunikasi anggota komunitas Pemuda Hijrah yang bertempat di masjid al lathif dan al ukhuwah kota Bandung dan melakukan wawancara seara mendalam dengan beberapa anggota pemuda hijrah yang menjadi subjek penelitian.

Pada saat akan melakukan tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat daftar pertanyaan untuk sebuah hasil wawancara dan mengumpulkan data, serta melakukan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui perilaku komunikasi anggota komunitas pemuda hijrah

Yang Pertama dilakukan yaitu, menyusun daftar untuk pertanyaan wawancara berdasarkan fokus penelitian mengenai perilaku komunikasi yang dapat dilihat dari komunikasi verbal, komunikasi non verbal, serta motif yang melatari perilaku komunikasi tersebut yang akan ditanyakan kepada informan sebagai informan. Kedua, melakukan wawancara mendalam dengan anggota komunitas pemuda hijrah sebagai informan kunci dan seorang ustadz yang sering mengisi kajian dakwah sebagai informan pendukung penelitian.

III.PEMBAHASAN

1. Penggunaan Komunikasi Verbal Pemuda Hijrah

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa temuan tentang penggunaan komunikasi verbal dalam komunikasi yang dilakukan oleh anggota dari Pemuda Hijrah yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini, perubahan perilaku komunikasi tersebut terutama dari segi bahasa yang ditunjukkan para pemuda hijrah ketika sedang berbicara dengan sesamanya atau pada saat berinteraksi dengan allah swt . peneliti melihat ketika informan sedang berdiskusi dan mengobrol bersama teman komunitasnya mereka membicarakan tentang tema kajian yang baru saja di bahas oleh penceramah di masjid Al Lattief, pertama tama salah satu anggota dari komunitas pemuda hijrah membuka dan membacakan topik pembicaraan yang akan di bahas setelah selesai membacakan tema kajian

barulah ada sesi diskusi dan tanya jawab disana pemuda hijrah tampak serius mengikuti kajian dakwah.

Setelah peneliti mengamati, melakukan observasi di lapangan, dan mewawancarai Anggota Pemuda Hijrah yang menjadi informan penelitian, peneliti menemukan beberapa hal yang bisa peneliti ungkapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi partisipasi yang peneliti lakukan, penggunaan bahasa yang digunakan oleh para pemuda hijrah pada saat sedang berdiskusi dan tanya jawab mengenai kajian dakwah adalah menggunakan bahasa Indonesia yang santai tetapi sopan . Hal ini memiliki tujuan agar pesan yang tersampaikan bisa diterima baik karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa Ibu semua orang pasti paham apa yang di sampaikan oleh penceramah

Namun di beberapa pembahasan mengenai bacaan salah satu hadis yang di kaji kadang juga memakai bahasa Arab dan beberapa pemuda hijrah yang peneliti amati sering juga melantunkan ayat Al quran dan dari hadist tersebut dengan suara lantang dan merdu agar semua yang mengikuti diskusi disana bisa paham dan jelas mengenai apa yang mereka kaji semuanya ada di Al quran dan hadist .Dan hal itu memang cukup memungkinkan dan benar juga karena bila kita membaca al quran maupun al hadist bacaannya pasti bahasa Arab.

Penggunaan komunikasi verbal para Pemuda hijrah. Kebanyakan dari mereka menggunakan bahasa indonesia yang tidak baku atau menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak terlalu formal kadang di selingi kata kata yang lagi trend. Penggunaan verbal ini juga memiliki makna dan tujuan tersendiri yaitu dikarenakan mereka telah memiliki hubungan yang dekat dengan sesama komunitasnya sehingga tidak canggung ketika berbicara menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal.

Selama peneliti melakukan proses pengamatan ketika Pemuda Hijrah sedang mengikuti kajian dakwah memang mempergunakan bahasa yang bersahabat, karena dalam perbincangan mereka tidak berada dalam situasi yang sangat formal. Sehingga kenyamanan antara penceramah dan lah yang terbentuk dalam perilaku komunikasi ini. Penggunaan bahasa yang pemuda hijrah bersahabat ini akan membuat pesan yang disampaikan dapat di terima dengan baik oleh pemuda hijrah.

Dalam pembahasan mengenai perubahan perilaku komunikasi yang dipergunakan para Pemuda Hijrah dalam mengikuti kajian dakwah.

Dan dari berapa kali kesempatan, peneliti menyaksikan beberapa kajian dan mendengar ucapan para pemuda hijrah begitu lembut dan setiap berpapasan selalu mengucapkan Assalamualaikum ikhwan. Hal ini bertujuan untuk menampilkan keramahan dari para pemuda hijrah , sehingga pengunjung merasa nyaman untuk menonton kajian dakwah yang sering diadakan di mesjid Al lattief Kota Bandung.

Selain itu komunikasi verbal juga sering di gunakan pada saat pemuda hijrah yang menjadi informan mengadakan tadarusan al quran dan bahasa yang di gunakan pun bahasa arab tetapi kadang juga membacakan artinya bila ada yang bertanya mengenai makna dari isi kandungan ayat tersebut

Komunikasi verbal juga di lakukan pada saat beberapa informan yang peneliti amati membaca ayat doa tetapi suaranya tidak kedengaran cuman bibirnya saja yang bergerak itu mempunyai makna karena berdoa itu ga usah keras keras karena allah swt itu maha pendengar tidak perlu suara keras agar doa kita terkabul tetapi yang mebuat doa itu terkabul adalah diri kita sendiri bagaimana usaha kita dalam mewujudkan supaya doa itu di jabah .Namun dalam berdoa juga diwajibkan menggerakkan bibir kita tidak boleh diam saja karena allah melihat apakah doa itu sungguh sungguh di bacakan umatnya atau tidak

2. Penggunaan Komunikasi Non Verbal Pemuda Hijrah

Seperti penggunaan komunikasi verbal dalam perilaku komunikasi pemuda hijrah. Peneliti juga menemukan penggunaan komunikasi non verbal dalam suatu interaksi yang dilakukan oleh beberapa pemuda hijrah yang menjadi objek penelitian. Penggunaan simbol-simbol non verbal ini peneliti fokuskan hanya dipergunakan pada saat pemuda hijrah beribadah.

Peneliti mencoba memilah milih mana saja perilaku komunikasi yang merupakan simbol-simbol non verbal yang penting bagi pemuda hijrah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan beberapa komunikasi non verbal

Pertama peneliti akan membahas mengenai penggunaan simbol non verbal yang berupa gerakan sholat yang dilakukan oleh beberapa informan anggota pemuda hijrah. Gerakan sholat merupakan faktor penunjang dalam penggunaan komunikasi verbalnya dan dalam gerakan sholat ini mereka mengikut manhaj atau metode terdahulu atau sesuai apa yang di contohkan rosul saw.

Dan yang pertama dilihat peneliti pada saat mereka sedang melakukan sholat ada yang namanya takbir ini dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sebahu itu artinya melemparkan urusan duniawi dan memohon perlindungan kepada allah swt.

Dengan begitu gerakan sholat dari pemuda hijrah bertujuan untuk membuat sholat yang dijalankan lebih khusyu Dan pada kenyataannya memang mereka melakukan hal tersebut pada saat menunaikan sholat dan kalo gerakan sholat itu harus benar tidak boleh asal asalan karena jika kita sholat bacaan sholatnya sudah benar tetapi gerakan kita salah itu akan sangat mengurangi pahala dalam sholat.

Dan dalam berdoa juga kita di haruskan mengangkat kedua tangan yang artinya agar pada saat berdoa doa yang kita sampaikan bisa terkabul dan sebagai bentuk meminta dan berserah diri kepada Allah SWT dan itu

juga bisa disebut manhaj atau metode terdahulu dari pada sahabat nabi yang berdoa dengan mengangkat kedua tangan

Terus pemuda hijrah juga sering memakai penutup kepala atau peci itu fungsinya selain menutupi rambut ada maksud lain dari penggunaan peci tersebut yaitu untuk menahan jatuhnya rambut yang bisa menutupi kening karena kalau kita lagi sholat dan bersujud di sajadah kening kita harus nyentuh langsung ke sajadah tidak boleh ada rambut yang menutup oleh karenanya banyak pemuda hijrah memakai peci bukan hanya sebatas fashion

Ada juga yang memakai baju gamis dan wangi wangian maksud dari menggunakan pakaian gamis adalah bukan semata hanya untuk bergaya tetapi penggunaan gamis ini memang memudahkan pemuda hijrah pada saat beribadah karena dengan pakaian yang loggar tidak ketat membuat mereka nyaman dalam melaksanakan kegiatan beribadah selain itu juga wangi wangian yang di pakai supaya orang lain nyaman bila berada di dekat kita dan tidak mengganggu kenyamanan pada saat beribadah dan para malaikat pun tidak terganggu dan semakin mendekat untuk mencatat amalan baik pada saat beribadah.

Kemudian ada adab memakai celana di atas mata kaki atau celana cingkrang maksudnya mereka pemuda hijrah memakai celana seperti itu mengikuti anjuran dari rosul yang dulu sewaktu sholat memakai celana sebetis dan hukumnya itu sunnah bila dilakukan mendapat pahala, adapun arti lain dari memakai celana cingkrang ini yaitu menghindari isbal, isbal adalah memakai celana di bawah mata kaki itu dilarang karena artinya menyombongkan diri namun itu semua kembali pada diri kita lagi karena tiap orang kan punya gaya pakaian berbeda bisa saja ada orang yang memakai celana isbal tetapi niatnya tidak sombong.

Dari segi fisik atau penampilan banyak pemuda hijrah yang berjanggut mereka memang sengaja memelihara janggut tersebut karena mengikuti sunnah rasul karena di jaman dahulu banyak para sahabat nabi berambut panjang dan berjanggut mungkin itu yang menjadi kiblat

fashion dari pemuda hijrah tetapi lebatnya bulu janggut bukan menjadi tolak ukur kalo kita sudah hijrah atau belum karena yang menjadi tolak ukur adalah aqidah, tauhid dan manhaj serta amalan baik kita selama berhijrah dan jangan menilai seseorang itu dalam segi penampilan.

Dalam sehari harinya pun yang peneliti lihat dari Anggota pemuda Hijrah yang di teliti terutama dalam Komunikasi Nonverbal mereka sangat menjaga jarak dengan kaum wanita yang bukan muhrimnya bahkan untuk sekedar berjabat tangan saja hukumnya haram karena mereka meyakini bahwa menyentuh dan berjabat tangan dengan wanita yang bukan muhrimnya akan menimbulkan kerusakan yang sangat banyak seperti menimbulkan syahwat(nafsu)atau keinginan negatif dan hilangnya rasa malu .

3. Motif yang Melatari Perilaku Komunikasi Pemuda Hijrah

Motif yang melatari perilaku komunikasi dari komunitas pemuda hijrah merupakan hal yang cukup penting untuk peneliti angkat dalam penelitian ini. Dikarenakan motif merupakan suatu hal yang mendasari seorang pemuda hijrah dalam perilaku komunikasi yang ditunjukkan tersebut.

Berbagai alasan yang mendorong informan untuk menjadi pemuda hijrah yaitu motif masa lalu (*because motive*) yaitu motif yang menunjukkan orientasi masa lalu, dan motif masa depan (*in order to motive*) yaitu motif yang menunjukkan orientasi masa akan datang. Kedua kategori motif tersebut melengkapi kajian tentang bagaimana motif yang melatari pemuda hijrah dalam berperilaku komunikasi tersebut.

Motif Masa Lalu (*Because Motive*)

Pada pemuda hijrah yang peneliti amati mereka memiliki motif masa lalu ditemukan bahwa dorongan untuk menjadi pemuda hijrah adalah Pemuda hijrah yang telah lama hidup dalam keburukan tidak tahu agama dan ingin menjadi lebih baik lagi yang akhirnya memutuskan untuk berhijrah .

Selain itu yang membuat mereka memutuskan untuk berhijrah karena mereka terlalu asik dengan urusan duniawi sampai lupa bahwa hidup yang sesungguhnya itu ada di akhirat.

Motif Masa Depan (*In Order to Motive*)

Pada sisi lain pemuda hijrah memiliki motif masa akan datang ditemukan bahwa dorongan untuk tetap berhijrah dan menjauhi segala godaan di duniawi sebagai manusia lebih mementingkan kepada apa yang akan dicapai atau dikehendaki pada masa yang akan datang. Pada kategori ini ditemukan kesamaan tujuan yaitu untuk masuk surga, Selain itu juga sebagai bekal di akhirat nantidari beberapa anggota pemuda hijrah yang telah menjadi objek penelitian ini setelah melaksanakan Hijrah mereka ingin merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi agar bisa masuk surga di akhirat nanti.

Berdasarkan kategori motif pemuda hijrah dapat ditemukan dua kategori kategori, yaitu Pemuda Masa Lalu dan pemuda hijrah masa depan.

4. Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah

perilaku komunikasi dari beberapa anggota pemuda hijrah yang telah diteliti yaitu dari penggunaan komunikasi mereka setelah berhijrah jauh lebih baik lagi dari kebiasaan lamanya yang dianggap buruk sering berkata kasar menjadi lebih sopan dan halus pada saat berbicara dengan orang lain maupun dalam hal perilaku mereka menjadi lebih taqwa kepada Allah swt. mereka. Perilaku komunikasi komunitas dibagi kedalam dua bagian besar, yaitu perilaku komunikasi yang menggunakan komunikasi verbal dan perilaku komunikasi yang menggunakan komunikasi non verbal. Seperti apa yang telah dijelaskan sebelumnya, perilaku komunikasi Pemuda Hijrah merupakan hasil interaksi yang terjadi ketika sedang berbicara dengan sesama komunitasnya maupun saat mengikuti kajian melalui proses komunikasi.

Dalam hal ini, seorang pemuda hijrah menggunakan simbol tertentu dalam proses komunikasinya hanya pada saat berinteraksi dengan sang

pencipta Allah SWT , tetapi tidak dipergunakan pada saat berinteraksi dengan orang lain dilingkungan sekitarnya. Sehingga penggunaan simbol perilaku komunikasi Pemuda Hijrah bisa menjadi ciri khas dalam proses komunikasinya, karena hanya dipergunakan pada saat beribadah kepada Allah SWT.

Perilaku komunikasi tersebut memiliki makna ataupun arti tertentu bagi para Pemuda hijrah . Selain itu, perilaku komunikasi tersebut memiliki maksud dan tujuan tertentu pada saat digunakan dalam interaksi dengan penonton. Sehingga dalam hasil penelitian ini, maksud dan tujuan dari perilaku komunikasi pemuda hijrah adalah agar terjadinya suatu pemahaman yang terjadi antara pemudah hijrah dengan penceramah maupun dengan allah swt .

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bagaimana perilaku komunikasi pemuda hijrah dimana terlihat komunikasi verbal berupa penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa bahasa Arab walaupun keduanya memiliki intensitas penggunaan yang berbeda serta adanya Ucapan “Assalamuailkum ikhwan/akhwat,” pada saat memasuki mesjid dan komunikasi non verbal berupa penggunaan gerakan sholat dan berdoa. Selain itu juga penggunaan baju gamis dan karakter fisik yang dimiliki oleh Pemuda Hijrah

Dari penjelasan ini bahwa perilaku komunikasi yang dilihat dari komunikasi verbal tersebut adanya penggunaan bahasa dan perilaku komunikasi yang dipergunakan oleh seorang Pemuda HIjrah.

Perilaku komunikasi pada dasarnya berorientasi pada tujuan dalam arti perilaku seorang pemuda hijrah pada umumnya dilatari oleh motif masa depan untuk memperoleh tujuan tertentu yaitu sebagai pintu masuk menuju surga di akhirat nanti dan memperoleh kematian secara khusnul khatimah dari berhijrah ini. Serta adanya motif masa lalu yang berasal dari pengalaman dan ajakan teman. Perilaku komunikasi ini menghasilkan kesamaan makna serta pemahaman yang terjadi antara pemuda hijrah dengan teman komunitasnya di Kota Bandung.

IV.KESIMPULAN

komunikasi verbal yang dilakukan anggota pemuda hijrah yang telah menjadi informan penelitian berupa penggunaan bahasa Indonesia dengan sesekali menggunakan bahasa Arab yang digunakan oleh beberapa anggota komunitas pemuda hijrah yang telah diteliti. selain itu penggunaan bahasa verbal sering digunakan pada saat tadarus maupun berdoa kepada Allah swt.

Komunikasi nonverbal yang diamati oleh peneliti dari anggota pemuda hijrah yang telah menjadi objek penelitian ditemukan bahwa komunikasi non verbal berupa gerakan sholat yaitu pada saat mengucapkan takbir dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu yang artinya melemparkan semua urusan duniawi dan meminta perlindungan kepada Allah swt, dan pada saat berdoa kedua telapak tangan di atas yang menunjukkan benar benar meminta kepada Allah swt. Juga dalam penggunaan busana beberapa anggota pemuda hijrah yang telah saya teliti selalu menggunakan celana cingkrang untuk meghindari isbal. Serta karakter fisik berjenggot yang identik dengan gaya jaman nabi terdahulu

Motif dari anggota komunitas yang menjadi informan penelitian yaitu mereka dulunya berperilaku buruk dalam segi sikap dan perilaku lebih mementingkan urusan duniawi sebelum melaksanakan Hijrah namun mereka memutuskan untuk karena mereka ingin merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi agar bisa masuk surga di akhirat nanti.

Kesimpulan penelitian ini adalah melihat bagaimana perilaku komunikasi dari anggota pemuda hijrah yang telah diteliti yaitu dari penggunaan komunikasi mereka setelah berhijrah jauh lebih baik lagi dari kebiasaan lamanya yang dianggap buruk sering berkata kasar menjadi lebih sopan dan halus pada saat berbicara dengan orang lain maupun dalam hal perilaku mereka menjadi lebih taqwa kepada Allah swt.

V. DAFTAR PUSTAKA

1.BUKU

Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (cetakan kelima). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi: Fenomenologi Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Mulyana, Deddy. Solatun. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rismawaty, dkk. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Pajajaran.
- Roggers, 2003 *Perilaku Komunikasi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Desayu Eka, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Edisi Revisi*. Fisip Unikom, Bandung.

2.Sumber Lain

<https://www.pemudahijrah.com/>

<https://www.instagram.com/shift/>

<https://lifestyle.kompas.com/read/2017/06/14/135648020/apa.definisi>

pemudahijrah. Diakses pada 05 April 2018 pukul 08.58

<http://library.fikom.unpad.ac.id/> Diakses pada 01 April 2018